

---

## **Teori Belajar Populer dalam Model *Quantum Learning***

**Nur Khofifah<sup>1\*</sup>, Neviyarni<sup>2</sup>, Herman Nirwana<sup>3</sup>**

<sup>1\*2,3</sup> Universitas Negeri Padang, West Sumatra, Indonesia

correspondence e-mail: [khofifahnur59@gmail.com](mailto:khofifahnur59@gmail.com)

### **Abstract**

*The Learning Model discusses articles about Quantum Learning. Quantum Learning can provide benefits to students. It cannot be denied that the learning model can remember and capture what the teacher gives to students. The theory of Quantum Learning is a learning model for why learning is set. learning that can achieve the learning objectives that have been set. This strategy in Quantum Learning is by using books, an effective atmosphere in the classroom.*

**Keywords:** *Quantum Learning; Model; Popular Theory.*

---

### **Riwayat artikel:**

*Dikirim:*

*11 Oktober 2022*

*Revisi*

*19 November 2022*

*Diterima*

*29 November 2022*



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

---

## **A. Pendahuluan**

Belajar adalah suatu proses mengajar yang dilaksanakan seorang guru untuk siswa. Pembelajaran merupakan aspek penting karena merupakan sarana utama melalui mana murid dapat mengembangkan ilmu memperoleh pengetahuan dan informasi yang diperlukan. Proses dapat diterapkan di lingkungan dan kondisi yang berbeda. Proses pembelajaran dapat dilakukan di lingkungan dan kondisi yang berbeda berkat metode pembelajaran yang ada.

Model pembelajaran merupakan suatu pegangan dari pengguna pembelajaran dan pembimbing melakukan kegiatan tersebut. (Syaiful, Sagala: 2005). Kemudian model pembelajaran yang menyenangkan juga berkontribusi dalam meningkatkan keceriaan partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas. Salah satu model yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah model pembelajaran kuantum

*Quantum Learning* menjelaskan cara baru untuk memfasilitasi pembelajaran dengan menggabungkan elemen artistik dan pencapaian tujuan. Keunggulan pembelajaran kuantum adalah siswa dapat menggunakan metode pembelajaran aktif. (Bobby Deporter dan Mike Hernaci, 2011:16) menyatakan bahwa pembelajaran kuantum adalah kiat, petunjuk, strategi dan semua proses pembelajaran yang dapat mempertajam pemahaman dan ingatan serta menjadikannya pembelajaran yang sangat bermanfaat

## **B. Metode**

Metode akan digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif untuk mempelajari suatu perpustakaan tertentu. Sukmadinata (2007:60) menjelaskan bahwa perpustakaan melibatkan pengumpulan informasi berdasarkan analisis terdapan bahan ajaran yang efektif Dalam studi kepustakaan ini metode pengumpulan datanya merupakan penggunaan kata kunci dalam pencarian bahan, setelah itu bahan yang diperoleh dibaca, dirangkum dan disusun (Marzali:2016)

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### ***Definisi Quantum Learning***

Gelombang kuantum artinya brekasi dalam meproleh suatu kinerja menjadi cahaya. Jadi ini berarti model kuantum memberikan sesuatu yang nyata secara efesien dalam elemen siswa dan lingkungannya untuk belajar melalui interaksi di dalam kelas.

Menurut De Porter dalam Ary Nilandari (2000:6), pengajaran kuantum didasarkan pada pembahasan “ sesuatu yang saat nyata sekarang adalah itu dunia kita.”. itu merupakan dasar mencapai dari pengajaran kuantum. Artinya, dalam hak membimbing,, pertama-tama seseorang akan menciptakan sejati ke dalam kehidupan siswa. Setelah koneksi dibuat, bahwa kita akan mengingat telah mereka pelajari..

Pembelajaran kuantum adalah instrumentasi dari beberapa kinerja yang terjadi di suatu model pembelajaran. Reaksi tersebut termasuk suatu pembelajaran efesien dapat keberhasilan murid. Reaksi ini dapat berubah bakat kemampuan alami murid.. (Dari Porter, 1999: 5).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan lagi *Quantum Learning* adalah dapat menciptakan suasana belajar yang sangat efektif kepada siswa di dalam lingkungannya malui interaksinya di dalam kelas. Sehingga, seorang guru harus membuat berbagai cara agar siswa dapat belajar efektif dengan mempengaruhi suksesnya siwa tersebut dan bermanfaat bagi orang lain.

### ***Paradigma pembelajaran kuantum***

Dalam pembelajaran, model pembelajaran kuantum dapat berjalan dengan baik apabila murid dan pembimbingnya mengikuti diantaranya :

- a. Setiap pembimbing dan murid bertindak sebagai penolong
- b. Tahun ke-2 Kebanyakan orang belajar paling efektif bila dilakukan dengan cara yang sangat menyenangkan, seperti di lingkungan informal atau dengan pencahayaan yang bagus, kmudian murid merasa tenang dan bebas

- c. Pada tiap manusia memiliki gaya bekerja dan berpikir yang sangat unik, sehingga tidak perlu mengubahnya, menimbulkan sisi yang positif dan aman ketika mendapatkan bahan ajarannya oleh guru.
- d. Konsep pembelajaran sederhana tetapi dalam format yang sederhana.
- e. Akuisisi dan pengelolaan informasi
- f. Kunci keberhasilan metode pembelajaran kuantum adalah musik latar atau instrumental.

### **Strategi Quantum Learning**

Proses pembelajaran terdiri dari unsur suasana, lingkungan, landasan dan perencanaan sehingga berhasil dalam belajar siswa diantaranya :

- a. Suasana dapat membuat kepada murid dan pembimbingnya di sekolah.
- b. Lingkungan Bagaimana guru mengatur kelas, seperti warna, susunan meja dan kursi, dll.
- c. Permulaan Tujuan adalah peraturan dari prosedur akan diberikan guru kepada murid ketika mengajar komunitas belajar.
- d. Desain Yang bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dan bertukar pengetahuan.

Metode yang diterapkan dalam pembelajaran kuantum adalah:

- a) Pengorganisasian panggung,  
Suatu, kenyamanan belajar yang bersifat baik.. Untuk kuantum, penyebab lingkungannya sesuai oleh setting akan dibuat panggung. Bagaimana mengatur furnitur, menyalakan musik, mengatur pencahayaan, dll. Lingkungan belajar yang tertata dengan baik dapat menjadi alat yang berharga untuk mengembangkan ke hal yang baik. Itu dibentuk dalam menciptakan suasana di sekolah.
- b) Menumbuhkan Sikap Penguasaan: Apa yang akan Anda lakukan jika Anda tahu bahwa Anda tidak akan gagal? Berpikir seperti seorang juara membuat seorang juara. Penting untuk mengetahui bagaimana mengembangkan sikap menang. Sikap positif seperti itu merupakan

sumber daya terpenting dalam belajar. Pastikan Anda memiliki sikap positif dan segalanya akan berubah dengan cepat.

- c) Mempunyai banyak cara dalam mengembangkan dan mempertahankan informasi.

Adapun Langkah-langkah model pembelajaran kuantum dikenal dengan TANDUR (BobiDePorter, 2002 : 10) sebagai berikut:

- a. Membudayakan

Menumbuhkan minat dalam kehidupan akademik yang memuaskan dan bermanfaat

- b. Pengalaman Buat atau ciptakan pengalaman bersama.

- c. Masukkan struktur.

- d. Tunjukkan Memberikan kesempatan kepada siswa.

- e. Mengulang atau menyimpulkan hasil belajar.

- f. Rayakan penghargaan untuk pencapaian, partisipasi, dan keterampilan ilmiah..

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dari berbagai sumber, dapat disimpulkan bahwa salah satu teori belajar yang populer adalah *Quantum Learning*, yang menjelaskan cara dan memfasilitasi belajar melalui perpaduan antara seni dan pencapaian tujuan.

Kemudian, dengan berbagai cara Quantum Learning seperti menemukan dengan gaya belajar yang efektif agar siswa dapat menyerap, lalu mengatur dan mengelola informasi. Model pembelajaran Quantum ini bisa di terapkan di dalam lingkungan rumah

#### **E. Daftar Pustaka**

DePorter, B. & Herncki, M. 2002. *Quantum Learning: Pengantar Pembelajaran yang Nyaman dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Rosdakarya

Dave, M. 2000. *Pembelajaran Akselerasi: Buku Panduan, Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Kaifa.

- Djali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Bumi.
- Johnson. E.B. 2007. *Contextual Teaching and Learning: Membuat Belajar Mengajar Menyenangkan dan Bermakna Terjemahan oleh Ibnu Setiawan*. Bandung: MLC.
- Harton. 2000. *Lebih lanjut*. Jakarta: Penerbit Zanafala.
- Lou, R. 2011. *Buku Lapangan Percepatan Pembelajaran*. Bandung: Nusamedia.
- Marzali, A. 2016. Menulis tinjauan pustaka. *Jurnal Etnografi*, 1 (2), 27-36.
- Ralibi, I. M. 2008. *Amuza lernilo*. Cikarang: Duha Hasanah.
- Sardiman, AM. en 1978. *Interaksi dan motivasi dalam belajar mengajar*. Bandung : Nusmedia
- Elaine, 2007. *Penelitian umum..* Jakarta: Rosdakarya.
- Sutrisno. 2005. *Indonesia haridus revolucio*. Jakarta : Rosdakarya
- Winkel, WS. 2009. *Bimbingan dan konseling di sekolah menengah kejuruan*. Yogyakarta: Media Abadi.